

Notulensi: Pelatihan Tanggap Dini Konflik

Baturraden, 25-27 Agustus 2015

Hari 1, Selasa, 25 Agustus 2015

Kontrak Belajar dan Perkenalan
Fasilitator: Syaiful Mustain

Fasilitator mengajak peserta berkenalan dengan menirukan suara hewan. Fasilitator memerintahkan peserta berkumpul berdasarkan kelompok nama hewan yang tadi dibunyikan, kemudian mengurutkan berdasarkan urutan anggota kelompok dari yang paling pendek ke yang paling tinggi. Kemudian Panitia Ridlo Susanto menentukan pemenangnya, dimenangkan oleh kelompok ayam. Selanjutnya peserta diurutkan berdasarkan abjad, dimenangkan oleh kelompok ayam kemudian kelompok bebek. Kemudian diurutkan berdasarkan usia, tahun, tanggal lahir. Dimenangkan kelompok kambing. Secara umum dimenangkan oleh kelompok ayam dan kelompok kambing sebagai juara ke-2. Selanjutnya peserta saling berkenalan antar-kelompok peserta.

Pembawa acara : Ahmad Fajri Nida
Lilis Nurul Husna, pengurus pusat NU
Rois Syuriah PBNU Cilacap,

Dibuka dengan ucapan Bismillah, dipandu oleh Pembawa Acara. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dirigen mba Muawanah.....

Sambutan dari PC Lakpesdam, Syaiful Musta'in :
Pelatihan ini dimaksudkan agar kita semua mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi, dan membaca kemungkinan2 terjadinya konflik. Baik itu konflik agama maupun konflik kepercayaan....

Konflik terjadi karena perbedaan, baik perbedaan pemahaman, agama, maupun kelompok. Kita mencoba untuk mengupayakan berbagai kegiatan untuk pengakuan atas kelompok-2 yang berbeda. karena perbedaannya karena ada minoritas, dan prioritas. Selain mengakui keberadaan, juga memberikan akses dan hak yang sama. Bagaimana NU menempatkan dirinya di antara masyarakat yang plural.

Sebagian lainnya merupakan kelompok masyarakat penghayat kepercayaan. Ada juga merupakan temen-temen GP Ansor, kehadirannya untuk menghindari konflik. Media diharapkan memberikan peran dan kontribusi positif, Isu tentang perdamaian menjadi isu yang diperkenalkan oleh teman-teman media.

Rencananya program ini akan berlanjut di tahun kedua. Jika ada yang kurang berkenan, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Sambutan PC Lakpesdam NU, Lilis :

Dalam kesempatan yang berharga dan penting ini, semua berkumpul, melatih diri bersama-sama. Memang ini kerjasama dengan Pengurus Pusat lakpesdam, melalui menkokesra untuk bekerja bagi kelompok masyarakat yang tereksklusi yang tidak diterima. Ada problem tidak diterima sebagai warga negara, perbedaan identitas. Di Indonesia, ada yang karena identitasnya berbeda. Sebagai

lembaga NU, mengajak kelompok masyarakat yang lain untuk.... Sudah berbagai program pemerintah, tapi tidak banyak yang tertolong. Saya mau kasih contoh saja, Ada orang yang 12 tahun sampe hari ini masih hidup di pengungsian. di gedung transito. Kita hidup di rumah kita yang kecil, penuh dengan kebahagiaan. Tapi bisa dibayangkan orang-orang yang di pengungsian. Hari ini ada yang menyusul dari sampang, madura. Rumahnya dibakar. Orang lain bilang yang membakar tetangganya, sebenarnya bukan. Kita susah mendeteksi gejala-gejala orang yang memprovokasi. pelatihan ini bertujuan agar temen-temen semua memiliki sensitifitas gejala-gejala tersebut, berupa prasangka, dll. Sebagian Islam Syiah, orang, menghina sahabat-sahabat nabi. Terjadilah konflik itu, rumahnya dibakar di jemundo, komplek rusunawa sekitar 50-an KK. Intinya PP Lakpesdam, bekerja sama dengan cabang, kalau sudah terjadi bagaimana merekonsiliasi kalau belum terjadi bagaimana mencegahnya.

Indonesia pada akhirnya dicurigai, dimonitoring oleh pihak lain. Sebenarnya indonesia ini toleran atau intoleran? salah satu yang kita harapkan nanti adalah jangan sampai kita dicap oleh pihak lain sebagai intoleran. Di negeri afganistan, 500 tahun konflik tak berkesudahan hingga hari ini, di sana ada ajaran untuk bunuh diri untuk berjihad dan masuk surga. menyerang kelompok-kelompok musuhnya. Mengampanyekan Islam ahlusunah wal jamaah di afganistan, islam rohmatan lil alamin.... Dua tahun lalu didirikan Nu Afganistan, menetralsir konflik di Afganistan. mengundang 20 mahasiswi dari afganistan untuk kuliah dan belajar di Indonesia.

Intinya adalah, setelah reformasi pintu demokrasi terbuka luas, memiliki cara kerja, paradigma, yang tidak seluruhnya sesuai yang ada. Organisasi bekerja sesuai dengan kemauannya.... beberama memiliki kehendak untuk mengubah ideologi bangsa indonesia.

Kita melawan ajaran kekerasan, kita memperbanyak aktor-aktor yang sensitif terhadap tindakan kekerasan.

Rois Syuriah PBNU Cilacap, Romo K.H. Syungada (15:40) :

Bismillahirrohmanirrohim... sholawat & salam, yang terhormat utusan PP Lakpesdam, Bapak-2 Ibu2 hadirin yang sedianya mengikuti pelatihan tanggap dini konflik yang kami hormati. Kegiatan ini sangat bersesuaian dengan apa yang dicita-citakan oleh Nu sejak berdirinya. Saya kira tidak perlu banyak pengantar, tadi sudah banyak dari PC NU, mari kita buka bersama-sama. NU adalah kelompok islam yang akan sangat bisa bersama-sama dengan panjenengan. Panjenengan dapat berdoa dengan cara masing-masing. Alfatihah.... Dengan demikian, maka acara pelatihan tanggap dini konflik ini kita nyatakan dibuka... tok tok tok..... Wassalamualaikum....

15:49 Azam, :

Bapak-ibu, kita memasuki materi yang pertama "Agama dan ajaran perdamaian". Yang kita lakukan apakah ada akar agamanya? melihat soal perdamaian seperti apa? Kami dari PP Lakpesdam, kami melihat sebagai pintu masuk konflik dan pintu perdamaian juga dari agama kita. Motifasi kita untuk melakukan sesuatu yang baik,

Romo K.H. Syungada :

Saudara-saudara sekalian, maaf sapaannya saya ganti. kalau tadi bapak-bapak ibu-ibu, saya ingin lebih akrab, sekarang saya ganti jadi sodara-sodara. Secara struktural, lakpesdam meminta saya untuk menyampaikan. Saya sebagai rois syuriah, teman-teman lakpesdam menurut saya terlalu berlebihan. Agaknya saya kurang pengetahuan untuk itu, namun bagaimanapun saya ingin menyampaikan ajaran yang menurut saya.... saya anut. Menurut versi kami, ajaran islam menurut ahlu sunah wal jamaah, itu saja masih menurut kelompok ini pembawa..... Begini, karena ini

berbicara tentang perdamaian, maka kami ingin menyampaikan, apasih sebenarnya tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh islam. Bahwa islam itu merupakan suatu agama, yang didefinisikan oleh para umala : aturan tuhan yang mengajak orang-orang yang memiliki akal sehat untuk mengikuti ajaran Rosululloh, untuk mendapatkan kebahagiaan yang abadi, di dunia dan akhirat.

... yang kedua, agama islam itu hukum-hukumnya mengarah pada menegakkan keadilan. Keadilan yang sebenarnya. Umat islam melarang untuk berbuat tidak adil, meskipun terhadap orang yang bukan islam. "jangan sekali-kali kebencianmu terhadap sekelompok orang mendorongmu berbuat tidak adil." Jika ada orang berbuat tidak adil, berarti telah mengkhianati ajaran agama islam. yang ingin kami sampaikan, ada pesan dari agama islam : pergaulilah, perlakukanlah manusia itu sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka. kalau kita ingin dibaiki oleh orang lain, kita umat islam harus berbuat baik kepada mereka.

Saya mengenal juga orang-orang mantan PKI. Saya masih berhubungan dengan mereka, pada mulanya kenalan saya ini yang eks-PKI tidak menyatakan diri sebagai musyrik. Dan sudah menjalankan keimanannya sesuai kemampuannya. Karena sering diwadani, beliau akhirnya menganggap islam itu tidak baik. Akhirnya beliau sudah tidak muslim lagi karena menganggap muslim tidak baik.

Semua manusia di harapan hukum, termasuk hukum agama itu sama. yang membedakannya adalah takwa. soal keyakinan agama lain ya monggo, tidak ada model paksaan dalam agama. kebenaran sudah jelas. Agama yang ditawarkan itu mana, itu yang sesuai dengan pertimbangan akal kita.

... yang ketiga, Khusus untuk orang islam, yang ingin kami sampaikan dalam islam itu ada keseimbangan antara hak dan kewajiban. Makin tinggi hak seseorang, makin tinggi juga kewajiban seseorang. Maslahan itu kebaikan, kebaikan yang diajarkan oleh ajaran islam itu betul-betul kebaikan. Ada 5 unsur yang betul-betul diperhatikan oleh islam, dan itu urutannya tdk boleh dibolak-balik. Pertama, agama islam itu menjaga memelihara agama itu sendiri. Kedua, agama islam itu memelihara menjaga jiwa. Ketiga, harga, Keempat, Akal. Kelima, Keturunan. Orang hidup di dunia ini berdasarkan kelima hal tersebut. Kehidupan manusia tidak lepas dari itu. Tadi sudah saya singgung, islam itu tidak memaksakan untuk mengikuti agama islam. Bukan berarti islam mau orang islam yang tidak mengikuti ajaran islam. Dalam islam dilarang menimbulkan kekacauan, bahasa quarannya fitnah lebih kejam dari pembunuhan. Kekacauan yang ditimbulkan oleh perbedaan kepercayaan lebih buruk.

Menjaga jiwa, artinya islam itu benar-benar menjaga hak hidup tiap orang. Tidak boleh membunuh orang lain, melukai orang lain. Tidak hanya secara fisik. Tapi juga secara moral, tidak boleh menuduh seseorang melakukan perbuatan serong.

Islam itu tetap harus menghormati manusia sebagai manusia. islam melarang melakukan mutilasi. Ini dilarang betul oleh islam. Ketiga, memelihara akal, menjaga akal ini, mencegah agar tidak sampai terkena hal-hal sehingga pemilik akal ini seperti tidak memiliki akal. Bagaimanapun seseorang, meskipun sebagai orang besar..... Jangan sampai seseorang kehilangan akal sehat. Islam sangat melarang yang namanya mabuk-mabukan. Meskipun banyak anak-anak orang islam yang banyak yang teler, tapi itu sudah di luar ajaran.

Agama islam juga menjaga keturunan, artinya generasi yang sekarang diharapkan untuk menurunkan generasi yang paling tidak jika generasi ini dianggap yang terbaik, setidaknya lebih baik, jangan sampai menjadi generasi yang tidak baik. Orang tua mendidik anaknya agar rajin sholat itu dimulai sejak dini.

Umat islam itu harus selalu berusaha untuk mewujudkan perdamaian. Apa yang kami sampaikan itu

tidak mungkin terwujud kalau konflik itu terus-terusan. Menurut saya dari ajaran ini, kita bisa menangkap bahwa islam itu sangat menghargai perdamaian.

Orang islam yang tidak menghargai agama lain, selama orang tersebut tidak mengusik maka orang islam tersebut tidak akan dapat mencium bau surga. Padahal bau surga saja dapat dicium dalam jarak 40 tahun. NU sangat mengutuk perbuatan teror, perbuatan ISIS dan lain-lain.

Kurang lebihnya mohon maaf, dan kalau tidak tepat sasaran mohon maaf.

Sesi tanya jawab (16:35) :

Azam : Ajaran perdamaian. Seseorang harus memelihara agama, agama yang kita miliki dan agama yang orang lain peluk. Ada 5 hal yang menjadi sumber konflik, memelihara jiwa, akal-pikiran, harta. Mencuri tidak boleh dalam islam karena konteksnya adalah memelihara harta. memerkosa tidak boleh karena memelihara keturunan. Hukum itu misinya adalah bagaimana melakukan kebaikan. Memelihara keseimbangan antara hak dan kewajiban. Kami persilahkan jika ada yang punya pertanyaan, atau bahkan konsep tentang perdamaian silahkan disampaikan.

Muslim dari banyumas, Nyuwun sewu romo. kami ingin tahun, sebenarnya mulai kapan islam, hindu budha menggunakan kata agama. karena di luar negeri tidak ada. Kedua, manusia sebagai makhluk yang paling sempurna juga sebagai makhluk yang paling rendah, berarti kita bisa hidup sendiri tanpa orang lain.... apa yang saya katakan apa yang saya sampaikan sepertinya... sehingga kami dari penghayat kepercayaan sangat... bahkan bukan hanya sesama manusia namun dengan makhluk lain, menurut kepercayaan kami...

Fauzi dari kroya, kita percaya bahwa semua agama itu pasti mengajarkan kebaikan. apapun agamanya, islam hindu, buda dan sebagainya. akan tetapi kita sebagai umat islam adalah sahabat kita, misalnya FPI, amar ma'ruf nahi munkar. namun ada perbedaannya, FPI sikapnya anarkis, bagaimana sikap NU terhadap FPI ini? Setidaknya FPI memiliki sikap tegas... bagaimana sikap NU terhadap FPI, terutama di kroya....

Romo Kyai : Yang pertama istilah agama, ketika saya menjadi siswa sekolah guru saya bilang agama itu aslinya bukan kata agama. tapi u-gama, diakui atau tidak mayoritas orang indonesia itu mengamalkan agamanya itu sama dengan yang diamalkan oleh NU. bagi kami, apapun namanya, bahasa resminya dalam islam itu dien, karena di indonesia itu disebut agama. Apalagi itu, puasa, padahal dalam islam sebenarnya itu disebut shoum, ataupun siyam. Bagi kami tidak masalah.... ada orang yang kearab-araban menyebut sholat, bagi kami tidak masalah kita sholat disebut sembahyang. Kenyataannya di Indonesia ini agama pertama yang datang itu adalah hindu budha,

yang kedua, Menurut ajaran islam, manusia diciptakan dengan berbeda-beda, surga diciptakan untuk orang-orang baik dan sebaliknya neraka untuk orang jahat. Kasih sayang Tuhan itu lebih dulu ketimbang kemurkaannya. Menurut konsep islam, anak adam, ya kita-kita ini tukang berbuat salah. Sebaik orang yang berbuat salah ini ya orang yang bertobat. Yang diridoi Allah yang baik-baik, kita tidak tahu takdir kita apakah baik atau tidak, karena takdir dapat diketahui setelah terjadi.

Terkait yang dilakukan FPI, kalau memahami ajaran islam hanya dari satu sisi atau memahami ajaran islam berat sebelah. Memang kita memahami, sebagai individu muslim, islam melarang untuk berbuat kejahatan. Namun ada aturannya, sebagai individu kita memiliki tanggung jawab, kita bisa melarang dengan ucapan. kalau mereka tidak mau, itu sudah terserah mereka. FPI sebenarnya tidak boleh, bukan wewenangnya. Dari satu sudut, kita bisa menerima. namun dari etika agama, itu sebenarnya tidak boleh. Dikatakan ambigu ya monggo, tapi aslinya tidak boleh.

Sesi Malam

19:44, sesi perkenalan lanjutan dipandu Syaiful Musta'in. Masing-masing peserta memperkenalkan diri, menyebutkan nama, asal dan aktifitas, di tulis di plano. total peserta 34, saiful mustain tanggap dini konflik harapan perdamaian, kesetaraan, masing-masing peserta menulis harapan dari pelatihan tanggap dini konflik dalam 1 kertas, tulisan besar, maksimal 6 kata. setelah menulis peserta diwajibkan menempelkan kertas tersebut di papan plano. isi tulisan diantaranya :

1. PBNU harus bisa mendorong peraturan penegak hukum.
2. pro dan aktif pencegahan dan penyelesaian konflik.
3. bekerja keras semua hal
4. usaha
5. mewujudkan pancasila sila ke 5
6. tresno lan tinresnangen amrih regeng
7. mari bersatu untuk anak cucu kita(nyawiji)
8. ketemu
9. mendapatkan ilmu baru
10. menjalankan program
11. satu jiwa dg yg lain
12. toleransi
13. membantu menyelesaikan konflik
14. mencegah
15. bhineka tunggal ika yg setara dan damai
16. dll

apa yang anda khawatirkan terjadi dalam 3 hari waktu pelatihan? peserta menulis dalam kertas 1 lembar.

1. tidak adanya tindak lanjut
2. bosan
3. berbeda pendapat
4. merasa paling benar
5. tidak mengikuti acara sampe selesai
6. peserta molor
7. pendapat berbeda dan sulit unt disamakan
8. peseta sulit memahami materi pelatihan
9. sudah sepakat tp tidak kompak
10. ibadah tidak nyaman/khusus
11. dianggap hanya membuang waktu dan uang.
12. tidak tercapainya tujuan
13. salah paham
14. egois
15. terjebak ceremonial belaka
16. dll

pemateri : mba lilis :

mengekpresikan apa yang kita inginkan dan impikan, dengan sederhana namun dasar, dan penting, menyadarkan hal yang dianggap tidak penting menjadi penting. kader modal sosial. mba lilis menampilkan peta konflik dan kekerasan di indonesia. bom jw mariot, tragedi sampit dll. kita terbayang2 peristiwa konflik tersebut. indonesia sangat potensial perdamaian, meminta menggambarkan tempat tinggal dan lingkungan peserta dalam kontek membangun inklusi dan

perdamaian, misi kader dalam membangun perdamaian apa saja? pencegahan konflik harus ada kader, usaha pencegahan, penanganan, dan penyelesaian, misi kader apa saja? peserta menggambar dalam kertas dengan spidol 4 warna berkelompok.

hasil gambar dipamerkan didepan dan dipresentasikan oleh peserta

1. kelompok kuda menggambar masjid pura dll dan tangan berjabat, menggambarkan beda agama tpi bersatu
2. kelompok bebek, gambar bebek, ayam dan air, dan dijadikan dalam 1 kandang menggambarkan hidup rukun dan saling menguntungkan dan kedamaian yang utuh. pamong bebek, ikan dan ayam diharapkan mampu mendengar keluhan sehingga bisa memberikan keadilan.
3. kelompok wedus, gambar mendirikan suatu bangunan harus mempunyai kekompakan, belajar bersama dlm membentuk suatu bangunan shg kokoh, bermanfaat bagi masyarakat secara menyeluruh, kebersamaan menuju kesejahteraan.
4. kelompok ayam, menggambarkan berbagai macam kalangan berkumpul dlm suatu kesatuan, warna warni. setelah selesai acara ini

peserta bercerita pengalaman realitas tentang hal-hal yang memicu konflik. perkataan yang mengancam terjadi konflik dalam suatu forum. mencela kelompok lain. hal paling mengancam

1. fpi mau membubarkan ritual adat krna dianggap tidak sesuai dg lokasi yg dekat pesantren dan dianggap menyaingi.
2. minum miras dan narkoba
3. fanatik, dn tidak memahami, egoisme
4. pandangan politik
5. merasa Paling benar

mba lilis bercerita konflik disamping antara syiah dan suny. memanfaatkan kemiskinan kpd syiah. mayoritas masyarakat hanya lulus MI, shg pemahaman agama kurang. menayangkan secara singkat misi pelatihan

1. mengawal inklusi dan mendorong inklusi, berangkat dri organisasi masyarakat, menguatkan pancasila dlm organisasi
2. harus selalu mengkampanyekan perdamaian, edukasi, jaringan informasi inklusi sosial
3. melakukan kewaspaan konflik, pencegahan, memberi peringatan dini,
4. membangun kewaspadaan konflik
5. penanganan konflik, mediasi, mendokumentasikan peristiwa sbg bukti agar diketahui kronologis kejadian.

misi pemulihan pasca konflik

1. penanganan trauma/trauma hilling

sesi mlm ditutup oleh Syaiful Musta'in dan pengarahan untuk acara besok pagi, peserta pelatihan diwajibkan siap outbound jam 6 pagi, pembuatan yel-yel siapa kita? kader perdamaian, perdamaian! abadi!. Sesi berakhir pada 22:22 WIB.

Hari 2, Rabu, 26 Agustus 2015

Etika Toleransi, Bersama mba Lilis N.H. :

..... peserta membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu-lagu antara lain desaku, kota surabaya, satu nusa satu bangsa. Kemudian dibagi menjadi empat kelompok, ibaratkan sebuah kapal yang oleng, dan hanya ada empat sekoci. Peserta menggunakan jempolnya untuk menentukan kelompoknya. Masing-masing peserta ditugaskan untuk menentukan apakah ajaran-ajaran, agama manapun, ajaran apapun yang berkaitan dengan ajaran tentang hubungan sosial. Peserta dalam kelompoknya membahas tatakrama, sopan-santun, unggah-ungguh baik antara orang tua-anak, maupun antar-umat beragama.

Selanjutnya adalah presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok.

Pak Mame dari kelompok 1, belajar hidup rukun membangun budi pekerti. Misalnya di lingkungan ada kerja bakti, maka siapapun diundang untuk gotong-royong, apapun agamanya, semua diundang.

Berikutnya kelompok 2 berkesempatan mempresentasikan hasil diskusinya. Tatakrama / etika 1. Aja mangan klandingan, klandingan itu pete cina (biar gak bau) saat pertemuan. Artinya jangan membanding-bandingkan, antara ajaran satu dengan lainnya. Beraneka ragam kepercayaan, dapat menyatu. 2. aja mangan kembang gedang (jantung), jangan makan jantungnya orang lain. Merupakan petuan-petuan 3. Aja mangan botor, aja kemlathak..... kita bisa saling menghormati pendapat satu sama-lain. Aja sing rumangsa bisa, bisaa rumangsa.....

Kelompok 3, Judulnya pitutur luhur, atau wasito adi. (wasito : perkataan, Adi : luhur). Norma moral menjadi budi, moral menjadi pekerti, Norma etika atau pekerti masih banyak bersifat hukum, sampai dengan aspek sosial keluarga juga disebutkan. Ngrumangsani bahwa manusia itu dititahkan, selain sebagai makhluk yang paling sempurna, karena beliau yang Maha Kuasa itu maha suci, kita itu maha kotor. karena itu semua kepentingan manusia akhirnya manusia yang hidup di bumi harus menjaga, melestarikan. Karena bukan hanya untuk manusia saja, tapi untuk anak cucu kita juga. Sastra tanpa tulis.....

Sesajen merupakan ilmu pengetahuan.... Mawar, melati, kenanga, kantil.

1. Aja njagong nang tengah lawang, ora ilok. sejauh mana anak itu ditempatkan sesuai dengan cita-cita orang tua.
2. mangan aja disangga, artinya ketika punya permasalahan, fokus, tempatkan pada posisi yang tepat.
3. Ojo dumeh, kalau diterjemahkan itu jangan sok, sombong, sok pinter, dll. Mengingatkan pada kita supaya kita betul-betul ingat
4. Witing tresno jalaran soko kulino. Kita ingin bisa sesuai, itu adalah proses belajar yang berkali-kali. Kita belajar, pertama itu harus salah.
5. Suatu perbuatan itu akan menunjukkan hasilnya seperti apa tergantung bagaimana kita mengusahakannya. Buah tak akan jatuh jauh dari pohonnya.
6. Nanduro kayu..... artinya kalau kita punya keahlian, ...
7. Dadi wong nom bisaha ngilari iwak lele, artinya lele itu kan ada patilnya. kalau kita berbicara pada siapapun jangan menyakiti orang lain.
8. (tambahan aksara jawa....) Aja njagong nang tengah lawang, permudahkan janganlah kau persulit. Jagalah diri kita, dan keluarga kita agar terhindar dari hal-hal yang tidak kita inginkan. Apa yang kita perbuat, itu yang akan kita pertanggung-jawabkan... Jika kita telah selesai pada satu hal, maka kejarlah hal-hal yang lain...

Kelompok 4 :

1. Bagaimana kita hidup di dunia ini, tidak hanya dengan manusia tapi dengan makhluk hidup. Kasihilan apa-apa yang ada di bumi jika kamu mencintai makhluk yang ada di bumi, maka kita juga akan dicintai yang di langit.
2. Kita diciptakan dengan bentuk-yang ber-beda-beda, lakum dinukum waliyadin...
3. Tidak usah open-gapen,
4. Manusia yang terbaik adalah yang bisa memberi manfaat bagi orang lain.
5. Bukanlah dari golongan kami orang yang tidak mau menghargai yang lebih kecil,
6. Kerusakan akan nampak jelas karena kejahatan oleh ulah manusia itu sendiri.
7. Apapun konflik yang terjadi di lingkungan kita, kita ambil jalan bermusyawarah untuk menyelesaikannya.
8. Mangan aja disanggah,
9. Ojo metu wayah sandikala, wayah esuk, pergantian waktu antara malam dan siang. Karena adanya pergantian malaikat penjaga malam dan penjaga siang. Pergantian pagi dan sore, ketika memasuki masa dhuhur, waktu kerja istirahatlah. Dari siang ke malam,....
10. Ojo dumeh (tadi sudah dibahas),
11. Ojo koyo asu gede, rumangsa punya kekuasaan jangan....
12. andap ashor
13. harus ada tembung, izin sebelum
14. wani ngalah luhur wekasane....
15. becik ketitik, ala ketara. perbuatan apapun baik jelek akan terbongkar juga....\
16. sopo nandur bakal ngunduh, apa yang kita perbuat pasti akan memetik hasilnya...
17. ajining diri soko lati (ojo mangan botor), kenapa orang itu menjadi tidak berharga.....
18. ajining rogo soko busono,

Pitutor perlu penjelasan, jika pitutor wong nom aja mangan lele, nek ra dijelasna yo ra mangan lele temenan...

Closing dari mba Lilis, memengaruhi hubungan sosial antar-manusia... ada prasangka yang dapat memengaruhi relasi antara manusia, apakah agama, inklusi, atau eksklusif. Intinya semua ajaran, memiliki aturan etika bertoleransi, (berlaku universal). Namun saat ini banyak konflik, orang saling mengeksklusif. Apakah ini sudah pudar, atautah ada hal lain. Dari janin, lahir sampai mati, semua sudah diatur dalam ajaran agama. Namun kenapa terjadi masalah? Ada pergeseran, atau ada faktor-2 eksternal? atau sebuah tendensi, interest di luar soal etik, yang tersembunyi, yang tak bisa dilihat..... sehingga eksklusif.....

(10:11) Mba lilis memandu peserta untuk menyanyikan "Mars Ya Lal Wathon", peserta membentuk setengah lingkaran. Lagu diciptakan oleh Ky. Wahab Hasbulloh sebelum merdeka.

Deteksi Dini Konflik, Bersama Moh. Miqdad dari ITP (Institut Titian Perdamaian)

Memahami Konflik dan strategi intervensi

(10:20) Mas Imdad memperkenalkan diri, beliau IAIN Yogyakarta, sekarang sedang mengambil komunikasi POLitik di Universitas Paramadina. Pekerjaan utamanya sebagai relawan. Saya lama bekerja di poso, di daerah konflik, di ambon, di sambas. Mungkin masih banyak yang punya ingatan tentang konflik di daerah-daerah tersebut.

Memahami Konflik

- Apa yang anda bayangkan ketika mendengar kata konflik?
- Apakah konflik itu selalu negatif?
Tidak, menurut saya ketika ada konflik, suami dan istri, karena dan suami malas-malasan, ketika ada konflik dia terganggu. Peserta lain berpendapat, yang namanya konflik pasti negatif, hanya dampaknya bisa negatif dan positif.
- Apa saja asumsi dasar tentang konflik?
Apakah dia alamiah atau tidak? Konflik itu juga seperti drama, ada aktornya, ada skenarionya, ada aktor pendukungnya. Ada banyak instrumen. Dia realitas yang tidak terbantahkan. Menurut UU No 7 Tahun 2012, tentang konflik, benturan antara 2 kelompok. Dia menyerap aspek psikologis dari pelaku konflik.

Apa bedanya sengketa dan konflik? Peserta berpendapat, sengketa itu individu, konflik itu umum. Peserta lain pendapat sebaliknya. Fasilitator menyontohkan, meminjam hp peserta dan menanyakan jika hp tersebut diambil.... Upaya penghilangan hak itu disebut Konflik. Konflik itu upaya penghilangan hak.

Peserta dibagi dua lembar kertas, merah muda dan biru muda. Tuliskan respon terbaik terhadap konflik Anda pada kertas yang berwarna merah dan respon terburuk Anda pada kertas yang berwarna biru muda jika terjadi konflik.

Terbaik:

- Duduk bersama dan bermusyawarah.
- Mediasi dan perdamaian
- Mediasi dan persuasi
- memetakan masalah

Terburuk :

- Perang
- menjadi kambing hitam
- penjarahan
- lari
- pembunuhan

Orang yang lari dari masalah, adalah kelompok yang terbesar. yang kedua Provokator, bunuh, bui, bual. Sayangnya, kelompok yang paling sedikit adalah kelompok yang terkecil dari setiap peristiwa insiden, konflik. Ketika hadir di sini, bicara di sini adalah untuk menggerakkan kelompok ini untuk menjadi lebih besar. Itulah sebabnya, hampir setiap wilayah konflik, kelompok yang paling besar ini adalah yang lari,

Hati-hati dengan pikiranmu, karena pikiranmu akan menjadi perkataanmu. Hati hati-dengan perkataanmu karena perkataanmu akan menjadi etikamu. Peserta : dalam adat jawa, ada pikiran ada perbuatan. Di kepala itu diiket, dengan apa? dengan etika.

Nalar adalah mendialektikkan, antara pikiran dan (perbuatan ?).

Konflik bermakna negatif bila disertai kekerasan.

Topik pemetaan isu :

- Proses perubahan sosial (latar dan momentum konflik)
- struktur mobilisasi (hirarki dan alur pengerahan massa)
- peluang dan ancaman (kemungkinan yang muncul)
- proses pemaknaan (framing dan reframing)
Dalam konflik Ambon, dalam 30 menit, orang-orang langsung membingkai konflik tersebut dengan ikat kepala yang dikenakan. Namun ternyata, bingkai itu tidak menggetarkan massa. Lalu akhirnya
- sejarah pengulangan (reportoire)

Poso, Ambon itu tidak kalah toleransi. Dulu mereka memiliki dua panci, jika saudara muslimnya datang makanannya akan selalu disisihkan, disiapkan khusus.

Kronologi konflik : sengketa → Ketegangan → Krisis → Kekerasan Terbatas → Kekerasan Massal → Peredaan → Penyelesaian.

Dalam konflik itu ada proses penurunan, Potonglah tiap setiap fase, supaya konflik tidak naik, tidak pecah menjadi lebih besar.

apa indikasi, atau indikasi paling gampang untuk melihat orang (pemangku kepentingan) terlibat apakah dia tepat untuk terlibat atau tidak dalam penanganan konflik.

Sumber konflik di Indonesia :

- Konflik hubungan sosial psikologis
- konflik kepentingan
- konflik data
- konflik nilai-nilai adat
- konflik strukturan

Di palu kota kelahiran saya, walikota saya saya acungi jempol karena meminta maaf.

Mengenali sumber konflik :

- Apa yang anda lihat pertama kali ketika melihat konflik?
- Ilustrasi mengenai pohon memandu pemahaman kita mengenai akar masalah, pokok isu. dan dampak konflik.
Dampak : korban putus asa, Masalah : misalnya batas lahan. Sumber masalah (akar) : mulai dari diskriminasi, ketimpangan akses, Ternyata kita menjadi kurang bernalar, karena tidak sadar adat dan budaya. Kita berkonflik karena ada problem pendidikan kita yang tidak adil.

Peserta : Jadi selama ini kita hanya melihat pada permasalahannya, kita belum melihat akar dari masalah, sumber konflik. Sekilas cerita, ketika sowan, kita memohon doa..... Harus dikorek akar permasalahannya, jangan instant.

Analisis upaya pembangunan perdamaian: mencari solusi

- Apa saja upaya pembangunan perdamaian yang dilakukan?

- Bagaimana tahapan tersebut berlangsung?
- Hasil apa saja yang sudah disepakati, belum dan mungkin disepakati?
Kita catat, kemungkinan terbaik yang dapat kita sepakati
- Siapa saja aktor perdamaian?
Lihat Tindakan nyatanya, kepentingannya. Jangan salah mengidentifikasi aktor yang tepat untuk terlibat. Ini sering terjadi di lokasi konflik. Misalnya, perempuan yang paling menderita dalam konflik, dia harus dilibatkan. Di poso, ketika masuk tahun anggaran baru, orang memecah-mecahkan kaca. Itu terjadi karena kita salah mengidentifikasi.
- dikungan sistemik apa saja yang ada?
Entah itu UU, entah itu program, entah itu kerja sama yang lain.

Peserta : Saya tertarik dengan konflik di papua, mengapa orang papua kok kayak gitu. Dan pemerintahan kita kok kayak mau menyelesaikan kayak tidak. Selanjutnya lagi permasalahan tap MPR terkait PKI.....

Pertanyaan yang telah menggetarkan hati saya. Ternyata orang papua.....hanya dinikmati oleh sekelompok elit papua. Sejarah yang tidak dipahami. Kita datang ke papua dengan nalar Jakarta. Menteri datang beri bantuan.... Orang papua: kalian datang menambah masalah kami, yang kami butuhkan adalah rasa damai, rasa aman. Ada korban, kalian tidak jenguk itu di rumah sakit.

Aceh itu, bukan tanpa masalah itu. Orang aceh: kalau dulu pak, kalau panglima makan itu kami yang sediakan. kalau sekarang panglima makan, dia makan untuk dirinya sendiri, tidak melihat kita.

Moderator Fajri: Pukul 11:37 istirahat hingga pukul 13:00 harus sudah kumpul di ruangan ini lagi.

Sesi sore (13:36) :

Siklus pengelolaan konflik

- Pencegahan konflik (conflic prevention);
- Intervensi untuk menghentikan konflik kekerasan (peace keeping);
- Negosiasi untuk menciptakan perdamaian (peace making);
- Upaya membina perdamaian agar bisa bertahan dalam jangka panjang (peace building).

Kita ada di mana? kita sedang berada di conflict prevention. Ada paradigma yang bergeser, di dunia dan di indonesia... Kekuatan kedisiplinan negara mulai berkurang, saat suharto, pada saat itu apa yang.... 2004 ke sini, yang dinamakan konflik masif seperti di Ambon, ternyata itu konflik sporadis yang merata di mana-mana. konflik agama, ahmadiyah, syiah, dan lain-lain.... Di kristen, kasus yang menimpa kemarin...

Pergeseran konflik dan pola advokasi:

- Lokus dan skala konflik di Indonesia mengalami pergeseran dari yang komunal massif sesaat sebelum dan setelah reformasi, menjadi sporadik dan merata di seluruh Indonesia. Kerugian yang disebabkan teatp besar.
- isu konflik juga mengalami pergeseran dan mutasi, terderivasi ke beragam persoalan yang lebih mikro, namun tidak menunjukkan penurunan daya rusak. Konflik Islam-kristen tidak lagi bersifat komunal massif, bergeser ke sial rumah ibadah, larangan syiar, intra agama dan menguatnya gejala radikalisasi.

- Konflik terjadi di berbagai wilayah Indonesia dengan jenis kekerasan rutin; tawuran antar-kampung, geneng, mobilisasi.....
- Isu konflik terkesan seperti sebuah siklus terbalik ke masa sebelum reformasi konteks yang berbeda, kekuatan kontrol yang kuat di era Orde Baru, dan demokratisasi di era pasca Reformasi. Negara berubah meski pemerintah masih menjadi bagian dari konflik, kekuatan kontrol dan represinya mengalami pergeseran seiring dengan menguatnya masyarakat sipil.
- Konteks semacam itulah.....

Pendekatan Penyelesaian Konflik Sosial:

- Power Based (berbasis kekuatan)
- Right based (berbasis hak)
- Interest based (berbasis kepentingan)

Hukum di satu sisi sebagai instrumen, (ketetapan hukum tertinggi, adalah ketidakadilan tertinggi, hukum....).

...tidak semua substansi masalah kita bisa diselesaikan secara hukum.

Ada 3 indikator penyelesaian konflik :

1. Benar secara prosedural, pastikan memiliki prosedur yang disepakati bersama.
2. Pastikan bahwa yang diselesaikan adalah substansinya, jangan kulit-kulitnya saja.
3.

Mengubah dinamika perundingan/negosiasi/mediasi. Misal A berkonflik dengan B, saling menjatuhkan. Supaya kedua belah pihak tidak fokus pada lawannya, tapi fokus pada masalah. Kedua belah pihak harus duduk bersama, masalahnya sebenarnya itu apa. Kalau masing-masing hanya menyampaikan kemauannya, masalah tidak akan selesai.

Setelah asesmen, ternyata pendidikan kita mengandung masalah intoleran. Bahwa soal hubungan orang lokal dan pendatang itu tidak cukup harmonis. Ini direkonstruksikan... tapi ada fakta lain, betama mudahnya kita terjadi konflik. Sebagai masalah dia tidak kelihatan.

Ibarat saya merokok, saya buang saja terbakar hutan itu. Hanya butuh akselerator, berupa angin untuk membakar seluruh hutan.

Cerita: di poso itu ada orang kristen, dikelilingi oleh komunitas muslim. Ketika mau ke pasar itu harus dikawal polisi. Kami ditantang, untuk melakukan asesmen. Ternyata masalahnya adalah masalah ekonomi. Kita ketemu, bahwa terserah mau agama apa tapi masalah ekonomi. Kami berhubungan dengan dinas pertanian, meminta untuk mengadakan pelatihan penganggulangan hama tanaman. Akhirnya itu bisa menjembatani setelah konflik selama bertahun-tahun, ketika bertemu mereka berpelukan dan menangis. Itu semua kami dokumentasikan, kami filmkan.

Menjembatani pola Pendekatan : pendekatan resolusi dan pendekatan HAM. (slide ditampilkan, tulisan terlalu kecil).

Slide selanjutnya: bagan CEWERS (Conflict Early Warning System).....

Sebenarnya membuat kronologi itu susah-susah gampang/gampang-gampang susah, prinsipnya adalah 5W+1H :

- What → konflik apa?
- Why → kenapa konflik?
- Who → siapa saja yang terlibat?
- When → kapan?
- Where → di mana?
- How → kepipun, bagaimana?

Prinsipnya :

- Cover both side
- Jujur, apa adanya

Saya pernah diundang pelatihan di timor-leste, saya bertanya apakah kita bisa mendeteksi potensi terjadinya konflik? Kemudian kita memetakan, ternyata setiap tanggal sekian, menjelang lebaran terjadi insiden kekerasan.

Peserta berbagi pengalaman tentang konflik yang terjadi, dan penanganannya.

Peserta: sebenarnya sejak dahulu kita telah memiliki kantong, yang salah satunya pernah digunakan untuk menangani konflik agraria di Cipari. Memang pada awalnya, kita belum bisa, seandainya nanti ada seperti ini, ini, ini, ini... kita belum bisa mendeteksi, memperkirakan, seandainya terjadi seperti ini, kita belum bisa mengira-ngira.

.....mari kita mengandai-andaikan, setelah pulang dari sini, ketika menghadapi konflik, entah itu....
Harus ada sistem

-
- perlu merumuskan model peringatan dan bagaimana merespon itu, bagaimana melokalisir itunya, bagaimana melolalisir wilayahnya?
- sistem pengambilan keputusan, oleh siapa, dan bagaimana pengambilan keputusan itu? Itu perlu dirumuskan di desa-desa.
- database, kenapa penting? secara historikal, kita belajar dari masa lalu... tadi saya contohkan bikin kalender musim. Itu bisa buat kita ingat di bulan-bulan tertentu...

Pukul 15:30, Syaiful Musta'in mengajak peserta untuk bermain untuk menyegarkan pikiran. Syaiful menyebutkan nama binatang, kemudian peserta merespon berdasarkan nama hewan yang disebutkan.

Lilis juga memberikan sebuah permainan,.... memori itu sangat penting..

Ahmad Miqdad :

Slide, (ilustrasi) Rancang bangun kelembagaan CEWERS, fondasinya adalah partnership.

Slide selanjutnya, Kelembagaan CEWERS Nasional dan Kabupaten

Slide alur

ada 2 problem besar di Indonesia dalam penanganan konflik,

- Kesadaran,
- Kecakapan, kecakapan sistem CEWERS ini bagaimana sih? berdasarkan pengalaman hari-hari bapak-ibu.....

Selanjutnya, kita perlu melakukan rekrutmen relawan, Kemudian pembentukan & set up tim CEWERS, pembentukan sekretariat CEWERS, dan pelaksanaan CEWERS.

Saya mau cerita, di poso di Ambon sudah mulai jalan. Mereka tak lagi khawatir. Ketika kami ke myanmar, saya menjelaskan kontruksi CEWERS ini sudah di dua negara di myanmar. Seorang mengangkat tangan, menyatakan dia pernah mengapatkan pelatihan dari orang yang pernah belajar di lembaga kami. Kemudian saya tanya, apakah efektif. Sangat efektif, katanya. Diterapkan dalam konflik apa? ternyata di kehutanan.

Slide Titian perdamaian Framework, digambarkan sebuah bagan. Simtom,

1. Faktor struktural adalah, faktor-faktor yang menyebabkan konflik bisa terjadi
2. Akselerator, faktor yang mempercepat terjadinya konflik. Bisa berupa kebijakan yang mengakselerasi...
3. Trigger, pemicu masalah

Faktor-faktor tersebut harus dianalisis. Salah analisis, masalah tidak akan terselesaikan. Bisa jadi masalah baru. Menyelesaikan masalah dengan masalah. Bagian penting lainnya adalah aktor, apakah aktor tersebut itu elit. Elit dapat memengaruhi kelompok rentan. Ada kelompok lain yang dapat mendinamisasi (mengubah), berupa aktor fungsional yaitu kelompok menengah. Yang dapat menglarifikasi...

Aktor tersebut perlu diorganisir. Karena salah mengorganisir, salah Faktor ini tidak akan berbunyi apa-apa, tidak akan berdampak apa-apa tanpa respon cepat. faktor merespon faktor.

Di eskalasi, penurunan tensi ini yang kalau agama menjadi pemecah, kemungkinan ada konektor yang lain. Kadang-kadang, bisa ditafsir ulang secara serius. nah keterampilan2 ini juga dapat menjadi kegiatan CEWERS....

Sebenarnya kita bisa melakukan pelatina dengan belajar mendeteksi sebuah malah, melakukan identifikasi dalam berbagai forum.

1. Kronologi
2. Identifikasi aktor
3. Menganalisis sumber masalah
4. strategi intervensi

Peserta kembali dibagi menjadi beberapa kelompok untuk :

Analisis sumber masalah, tolong gunakan dua instrumen, yaitu dengan pohon masalah, dan dan SAT (struktural, Akselerator, dan Trigger)

Analisis Aktor :

Aktor	Tindakan Nyata	Kepentingan	Sumber Kekuatan
Elit ?
Aktor Fungsional ?
Kelompok Rentan ?

(16:57), Peserta memrepresentasikan hasil diskusi. Kelompok 2 mengangkat konflik tentang lomba sepak-bola agustusan. Masalah

Kelompok 3 mengangkat konflik pilkades, aktornya adalah Elit : Calon lawannya....

Aktor	Tindakan Nyata	Kepentingan	Sumber Kekuatan
Elit ? (calon lawan dalam pilkades)	..	Karena dia dendam, dia hendak melengserkan musuhnya	dari uang pribadi, sponsor, pendukung yang fanatik
Aktor Fungsional ? (Panitia, LSM)	memberikan pengertian	Keyakinan, kepercayaan masyarakat, hidup rukun damai	..
Kelompok Rentan ? (pemuda-pemuda labil)	ikut	menikmati senang sesaat	fisik pemuda tersebut

Kelompok 1, mengangkat pengalaman konflik penganiayaan. Di salah satu hari, pada waktu H-2 hari raya idul fitri. di desa kami. permasalahan miskomunikasi penganiayaan, diadakan mediasi. Awalnya ada salah satu pemuda yang sudah janji dengan ceweknya, kemudian si cewek minta dijemput di rumah temennya. Cowoknya njemput, setelah dijemput si cewek menolak. Dengan adanya penolakan cowoknya pulang, yang punya rumah (pihak ketiga), dia berbau minuman keras... terjadilah penganiayaan. Hingga sampai ke luar jalan, ditumpangi oleh masyarakat umum. Masyarakat umum tau, malah ikut memegang korban. Pelakunya tidak ditemukan, kemudian lapor polisi.

Kita mencari solusi, bagaimana si pelaku itu.... kita melakukan mediasi, bertemulah kedua pelaku,

Kelompok 4, konflik antar geng perebutan wilayah.

Aktor	Tindakan Nyata	Kepentingan	Sumber Kekuatan
Elit ? (geng)	tawuran antar kelompok	rebutan wilayah parkir	massa
Aktor Fungsional ? (kepala desa)	melakukan mediasi,	..	kekuasaan sebagai kades
Kelompok Rentan ? (pengangguran)	karena terprovokasi oleh kelompoknya	menjaga solidaritas	..

Setelah diketahui, mediator memertemukan kedua kelompok.....

Saya maklum, karena dalam waktu dekat kita sudah dapat mengidentifikasi, meskipun masih meraba-raba. Kedepannya, kita harus lebih rinci. Jangan samapai salah mengidentifikasi, jangan sampai salah menganalisis, dan mengorganisasi .

Bedanya mediasi, negosiasi, arbitrase

Negosiasi, masing-masing pelaku mewakili dirinya melakukan perundingan. Mediasi, penengah

Arbitrase, kedua belah pihak menyerahkan suatu pihak untuk memutuskan siapa yang kalah/menang, benar/salah.

Closing statement : bahwa tidak ada gunanya, segala hal yang kita pelajari di ruang kelas kalau kita tidak menerapkan. Sesungguhnya kita sedang.... ada kita. Hidup ini harus punya manfaat. Semoga bermanfaat,

Kontak dan Alamat :
 Mohamad Miqdad
 Nomor HP: 081341004957

Email: m.miqdad@gmail.com

office@titiandamai.or.id

www.titiandamai.or.id

Eksklusi, Inklusi dan Penerimaan Sosial

Sesi malam Pukul 20:00 WIB, bersama mba Lilis

Lilis :

Assalam.. Dari pagi sampai saat ini apa yang pembelajaran apa yang kita peroleh:

1. Mengenai konflik (timbulnya konflik)
2. Kesadaran untuk tanggap dini
3. Mampukah menjalankan apa yang sudah dipelajari

Di cilacap pada dasarnya banyak konflik, selama ini belum bisa ditangani secara menyeluruh, dengan adanya pelatihan ini manfaat apa yang diperoleh: setidaknya membantu untuk meminimalisir akan terjadinya konflik. Persoalan semakin dibiarkan akan semakin kuat. Sekarang kita akan membahas ttg soal yg masih berhubungan dg konflik : INKLUSI Sosial - Eksklusi.

Permainan terjadinya proses eksklusi, relawan 9 orang, menduduki kursi untuk contoh pengeksklusian. Perasaan org2 yang disingkirkan: kecewa, sakit hati nelangsa. Ini juga terjadi dimasyarakat.. eksklusi berkaitan penghilangan hak orang.

Siapa sebenarnya yang biasanya tereksklusi: orang miskin, manula, cacat fisik, penyakit, penghayat kepercayaan tdp Tuhan YME. Diluar negeri, orang2 difabel mendapatkan fasilitas yang baik sebagai mana orang2 yang utuh fisiknya.

Di india banyak sekali orang miskin, distasiun new delhi banyak sekali gembel2 pada tidur,

Muslam :

Kami sbg PK sangat merasakan eksklusi ini, bahkan kami dituduh orang2 yg tidak beragama, dan untuk mendapatkan KTP pun kami kesusahan, dan kita dipaksa untuk memilih salah satu agama yang disahkan oleh negara

Lilis :

Menurut penjelasan pemerintah bahwa sebenarnya distrikan dalam KTP secara administrasi tercatat di sipil bahwa ada agama resmi yg 6 maka diluar yg 6 masuk di capil. Kita sekarang melihat masy yg ter eksklusi dan salah satunya adalah PK dg berbagai hal yg dihadapi. Sepertinya Hindu kaharingan perubahan orde baru sama seperti PK harus memilih salah satu agama yg disahkan. Ada catatan tambahan??

Saiful :

Temn2 lakpesdam sering ketemu dg PK kami, coba utk menggali persoalan yg dihadapi oleh PK, awalnya pak muslim tdk se vulgar ini, dan ini yg sbnrnya kita harapkan dari awal, kalo memang ada persoalan tersebut, sbnrnya tu yg ingin kami komunikasikan dg pemerintah. Catatany kita

didisdukcapil: pandangan terhadap PK : pemerintah dtk serius sosialisasi efeknya didesa yg mau mengurus KTP strip di perangkat desa tidak dilayani dengan baik. Saya mengapresiasi adanya UUD yang memperbolehkan strip dalam KTP. Ini suka strip sudah diakomodasikan oleh Pemerintah dan DPRD, banyak tuduhan ke PK bahwa strip itu untuk organisasi terlarang. Disini lain ada yang mempersoalkan dan persoalan yang uncul ketika strip itu ada, jika mati akan diurus seperti apa.

Ridlo :

Sekitar 4 bln yang lalu, saya bertemu dengan ketua Komisi D, salah satu konsennya adalah bagi kesejahteraan, percakapan kami menyinggung apakah pernah anggaran pernah melibatkan PK, di patiumuan ada aspirasi akan membangun, kendalanya KTP, klo yang tidak tercatat tidak akan terteken, PK tidak lengkap, PK sangat jarang mengajukan program, beda dengan masjid musola dan gereja, disatu sisi problem PK kurang legalitas, pemerintah tidak responsif, kita perlu mendorong untuk PK menampakkan diri dari sisi legalitas. Secara sosial tidak bermasalah, akses kebijakan publik dan anggaran bermasalah.

Lilis :

Ada problem individu dan lembaga PK, saya ingin menshare soal diskusi kita, eksklusif yang dialami PK, kerangka: kita tidak memasuki wilayah keyakinannya, dimana NU mencoba membangun inklusi bagaimana pemerintah melakukan eks yang dimana imbasnya ke pelayanan publiknya. Konteks diskusi membagn : warga negara apapun keyakinannya dimata hukum negara harus sama.

Dimataram AHMADIYAH, menganggap mirza ghulam ahmad adalah nabi terakhir, bagi NU tidak diterima. Ini sesama islam pertarungannya: ini islam atau ahmadiyah aja???. Teman2 dimataram membantu warga ahmadiyah, bukan membantu teologinya, ttp membantu pelayanan publiknya sebagai warga negara yang mempunyai hak negaranya. Meskipun ahmadiyah sering melakukan dakwah yang meresahkan dan memaksa NU untuk meyakini ahmadiyah. Ini yang dibuthkan adanya etika toleransi.

Ahmadiyah masih tinggal dipengungsian selama 12 tahun, tinggal dikedung transit. Masyarakat yang menyerang mereka merasa bisa memonitor ini. ah tidak merasa bebas. Ada kelumpuhan pada instansi yang harusnya memiliki kewenangan untuk mengatasi masalah. ,

Bupati help2 ke lapkpedam ketika AH mau diserang padahal otoritas punya pemerintah. pemda cilacap cukup memiliki independi untuk melakukan trobosan seperti bupati kuningan.

Yang kita pandang bukan AH ato PK tp mereka sbgi warna negra,

Peserta : Menurut kami PK masuk di aturan pemerintah,

Sekali lagi kita bicara bukan masalah teologi tapi sbgai warga negara. Eklusi terjadi terhadap kaum minoritas dalam suatu negara.

Pemerintah harusnya bisa mengatasi masalah rakyatnya. Saya sependapat ahmadiyah yang dilombok bisa untuk pembelajaran yang disini. Untuk menanggulangi hak warga negara HAM sudah bekerja apa belum?.

Kewajiban warga negara mengikuti aturan UUD yang berlaku diindonesia, dah seharusnya HAK HAK sbg warga negara pun dipenuhi oleh negara.

Gus muji: lakumdinukum waliyadin,

Perjalanan agama diindonesia sangat panjang, dan yang diakui dinegara itu melalui perjalanan dan

perjuangan yang sangat panjang. Dan berkaitan dengan kondisi politik dlm negara. Indonesia berdiri diatas 4 pilar yang sangat penting dan menusantara.

Nalar kader memperjuangkan hak hak kaum eksklusi. Sesi malam ditutup pkl 21:24.

Hari 3, Kamis, 27 Agustus 2015

From:

<https://wiki.samsul.web.id/> - **Samsul Maarif**

Permanent link:

<https://wiki.samsul.web.id/rdes/Pelatihan.Inklusif>

Last update: **2020/12/14 20:13**

